

## **PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA DAN ANGKA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI DASAR ANAK KELOMPOK B DI TK AL-IQRA' PENENDEM TAHUN 2023**

Zulpa Azizatul Husna<sup>1</sup>, I Wayan Karta<sup>2</sup>, Ni Luh Putu Nina Sriwarthini<sup>3</sup> Fahrudin<sup>4</sup>  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram  
[zulfaazizatul19@gmail.com](mailto:zulfaazizatul19@gmail.com)<sup>1</sup>, [kartaiwayan5@gmail.com](mailto:kartaiwayan5@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ninasriwarthini@unram.ac.id](mailto:ninasriwarthini@unram.ac.id)<sup>3</sup>, [fahrudin.fkip@unram.ac.id](mailto:fahrudin.fkip@unram.ac.id)<sup>4</sup>

### **ABSTRACT**

This study aims to develop decent and effective word cards and picture numbers to improve basic literacy and numeracy of group B children. The method used in this study is the research method of development or Research and Development (R&D) model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluate*). The subjects in this study are group B children. The data collection methods used are observation, documentation and questionnaires, product feasibility is based on the results of assessments from media experts and material experts. The results of this research and development are word cards and picture numbers with the theme of plants, fruit sub-themes. The feasibility of word cards and picture numbers based on the assessment of media expert validators received very feasible criteria with an average percentage of 88.3%, the assessment of material experts received very feasible criteria with an average of 88.89%. Then to determine the effectiveness of word card media products and picture numbers analyzed using the *Paired Sample t-Test*, for the first analysis showed that significant (2 tailed) of  $0.001 < 0.05$  then the picture number card media was effectively used to improve the basic numeracy of group B children. Furthermore, the results of the second analysis test showed that significant (2-tailed) of  $0.001 < 0.05$ , then word card media is effectively used to improve the basic literacy of group B children. Based on the research and development that has been described, it can be concluded that word card media and picture numbers are suitable for use by meeting the eligibility criteria from the results of media and material expert validation, then based on the calculation of effectiveness using the *Paired Sample t-Test* test shows that word cards and picture numbers are effectively used to improve basic literacy and numeracy of group B children.

**Keywords:** Media, picture word and number cards, literacy and numeracy skills

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media kartu kata dan angka bergambar yang layak dan efektif untuk meningkatkan literasi dan numerasi dasar anak kelompok B. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluate*). Subjek dalam penelitian ini yaitu anak kelompok B. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan angket, kelayakan produk didasari pada hasil penilaian dari ahli media dan ahli materi. Hasil Penelitian dan pengembangan ini adalah media kartu kata dan angka bergambar dengan tema tanaman sub tema buah-buahan. Kelayakan media kartu kata dan angka bergambar berdasarkan

penilaian dari validator ahli media mendapatkan kriteria sangat layak dengan rata-rata persentase 88,3%, penilaian dari ahli materi mendapatkan kriteria sangat layak dengan dengan rata-rata 88,89%. Kemudian untuk mengetahui keefektifitasan produk media kartu kata dan angka bergambar dianalisis menggunakan uji *Paired Sample t-Test*, untuk analisis pertama menunjukkan bahwa signifikan (2 tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  maka media kartu angka bergambar efektif digunakan untuk meningkatkan numerasi dasar anak kelompok B. Selanjutnya hasil uji analisis kedua menunjukkan bahwa signifikan (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka media kartu kata efektif digunakan untuk meningkatkan literasi dasar anak kelompok B. Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa media kartu kata dan angka bergambar layak digunakan dengan memenuhi kriteria kelayakan dari hasil validasi ahli media dan materi, kemudian berdasarkan perhitungan keefektifitasan menggunakan uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan bahwa media kartu kata dan angka bergambar efektif digunakan untuk meningkatkan literasi dan numerasi dasar anak kelompok B.

**Kata Kunci: Media, kartu kata dan angka bergambar, kemampuan literasi dan numerasi**

#### **A. Pendahuluan**

Anak usia dini adalah anak yang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa ini anak sering disebut dengan masa *golden age* (masa keemasan), mulai dari anak lahir sampai usia 6 tahun. Masa ini anak mengalami perkembangan sangat pesat dan terjadi hanya sekali seumur hidup. Apabila pada masa ini tidak diberikan stimulus dengan baik atau diabaikan maka akan memberikan dampak yang kurang baik di kehidupan anak kedepannya,

Menurut Traffer's numerasi adalah suatu kemampuan dalam mengelola angka dan data serta mengevaluasi pernyataan berdasarkan masalah atau lebih dikenal dengan kemampuan menyelesaikan masalah yang

melibatkan angka atau bilangan (Friantini dkk., 2021).

Menurut Rosalina & Suhardi (2020) numerasi adalah pengetahuan dan kemampuan menggunakan berbagai bilangan dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah nyata dalam berbagai situasi sehari-hari, memperoleh informasi dalam berbagai bentuk, baik berupa grafik, tabel, atau diagram, kemudian menggunakan interpretasi hasil analisis untuk pengambilan keputusan. Menurut Maulidina & Hartatik (2019) kemampuan numerasi merupakan kemampuan memahami dan menggunakan matematika dalam berbagai konteks untuk memecahkan masalah serta mampu menjelaskan kepada orang lain bagaimana

menggunakan matematika. Kemampuan numerasi adalah sebuah keahlian untuk menyelesaikan masalah secara praktis dengan menggunakan angka (Winata dkk., 2021). Menurut Feriyanto (2022), kemampuan numerasi juga memiliki pengertian sebuah kecakapan dalam mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung seperti dapat menggunakan beragam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, serta kecakapan dalam menganalisa informasi yang disajikan pada berbagai bentuk representasi seperti tabel, grafik, bagan, dan lain sebagainya

Menurut Aswat & Nurmaya G (2020) mengatakan bahwa kemampuan literasi anak adalah kecerdasan anak yang memungkinkannya melihat, memahami, melakukan dan menggunakan berbagai hal secara efektif dan intelektual melalui berbagai aktivitas seperti melihat, mendengar, membaca, menulis dan berbicara, sehingga keterampilan anak hadir dalam semua bidang perkembangan. Literasi adalah kemampuan dasar yang umumnya telah dimiliki oleh manusia yang harus terus dilatih,

dibiasakan, dan dikembangkan yaitu membaca, menulis, memahami, dan berkomunikasi (Inayah dkk., 2022). Maryono dkk., (2021) berpendapat bahwa literasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam baca dan tulis untuk mengolah informasi dan pengetahuan dasar. Literasi anak usia dini adalah kemampuan yang dimiliki oleh anak yang berkaitan dengan membaca dan menulis (Marwiyati & Hidayatulloh, 2018)

Untuk lebih efektif dalam proses pembelajaran guru bisa menggunakan media pembelajaran. Adapun Media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan literasi dan numerasi anak usia dini adalah media kartu kata dan angka bergambar.

Media kartu angka bergambar yaitu media yang dapat membantu anak dalam mengenal lambang bilangan serta pembelajaran mengenal angka bilangan dapat dilakukan dengan semenarik mungkin agar anak mudah dalam mengenal lambang bilangan (Balkis & Rakhmawati, 2019). Kartu angka bergambar merupakan alat yang dapat merangsang kecerdasan anak dalam mengenal konsep bilangan dan memberikan pengaruh yang lebih

dalam terhadap daya ingat anak (Dilah dkk., 2021). Media kartu angka bergambar adalah sebuah media pembelajaran yang terdiri dari kartu-kartu yang menampilkan angka-angka matematika dan gambar-gambar yang relevan dengan konsep matematika yang dipelajari (Nurgufriani dkk., 2023)

Menurut Allobua (2022) kartu kata merupakan kartu yang berisi sebuah kata yang dapat menghasilkan sebuah kalimat, dari kartu kata dapat disusun menjadi kalimat baru dengan beberapa kartu kata, selain itu dari kata tersebut dapat dipisah-pisah menurut suku-suku kata, kemudian diuraikan lagi menjadi huruf-huruf. Kartu kata merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori flash card. Cocok di pergunakan di kelas rendah, untuk menyampaikan isi pesan terutama pada proses pembelajaran membaca permulaan (Arif Rahman, 2021).

Pada saat observasi di TK Al-Iqra' Penendem ada beberapa anak kelompok B masih kurang dalam kemampuan literasi dan numerasinya. Seperti yang diketahui dalam kegiatan pembelajaran kelompok B di TK Al-Iqra' Penendem, pada proses pembelajarannya anak sering kali

merasa cepat malas dan bosan karena media yang digunakan bersifat monoton, pendidik lebih banyak menggunakan media berupa papan tulis, buku calistung dan poster abjad yang ditempel pada tembok.

Dapat dilihat juga ketika guru menjelaskan atau menyampaikan kegiatan didepan kelas masih banyak peserta didik melakukan kegiatan lain, bahkan ketika guru bertanya mengenai kosa kata, huruf, angka dan simbol yang ditemukan selama proses pembelajaran mereka kurang mampu menjawab. Sehingga konsekuensi yang dihadapi adalah ketidak tercapain tujuan pembelajaran, oleh sebab itu diperlukan media yang menarik untuk meningkatkan literasi dan numerasi anak.

Dari permasalahan tersebut ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan literasi dan numerasi anak usia dini yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan perhatian anak.

Terkait dengan permasalahan yang ada, agar dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi,

peneliti bermaksud untuk mengetahui media pembelajaran yang cocok untuk digunakan pada anak kelompok B. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil sebuah judul tentang “Pengembangan Media kartu kata dan angka bergambar untuk meningkatkan literasi dan numerasi anak kelompok B di TK Al-Iqra’ Penendem Tahun 2023”.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2019) penelitian pengembangan adalah metode penelitian untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan suatu produk tertentu. Adapun produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah berupa kartu kata dan angka bergambar untuk meningkatkan literasi dan numerasi dasar pada anak kelompok B di TK Al-Iqra’ Penendem. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) pada penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluate*).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk

menghasilkan sebuah produk yang akan dikembangkan. Maka dalam penelitian ini dihasilkan sebuah produk yaitu media kartu kata dan angka bergambar. Pengembangan media ini menggunakan pendekatan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluate*). Proses pengembangan atau implementasi 5 tahapan model pengembangan ADDIE yang dipakai dalam proses pengembangan dan penelitian ini akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

#### 1. Tahap Analisis

Pada tahap analisis ini peneliti melakukan observasi di TK Al-Iqra’ Penendem. Peneliti melakukan observasi terkait kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di kelompok B. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan mengenai informasi terkait perkembangan anak, masih ada beberapa anak kesulitan dalam kemampuan literasi dan numerasinya. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu dalam kegiatan pembelajaran kelompok B di TK Al-Iqra’ Penendem, pada proses pembelajarannya anak sering kali merasa cepat malas dan bosan karena

media yang digunakan bersifat monoton, pendidik lebih banyak menggunakan media berupa papan tulis, buku calistung, poster abjad yang ditempel pada tembok, serta menulis angka di papan tulis kemudian anak menghitungnya, dan kadang selain nulis di papan tulis pendidik juga menyuruh anak-anak menulis di bukunya sendiri. Sehingga pembelajaran seperti itu kurang efektif untuk anak karena anak tidak dapat bermain langsung dengan media tersebut, tetapi anak hanya duduk diam dan mendengar apa yang disampaikan oleh gurunya.

Dapat dilihat juga ketika guru menjelaskan atau menyampaikan kegiatan di depan kelas masih banyak peserta didik melakukan kegiatan lain, bahkan ketika guru bertanya mengenai kosa kata, huruf, angka dan simbol yang ditemukan selama proses pembelajaran mereka kurang mampu menjawab. Sehingga konsekuensi yang dihadapi adalah tidak tercapainya tujuan pembelajaran, oleh sebab itu diperlukan media yang menarik untuk meningkatkan literasi dan numerasi anak.

Oleh karena itu peneliti mengembangkan sebuah media yang

menarik dan menyenangkan buat anak serta dapat membangkitkan minat belajar anak khususnya dalam meningkatkan literasi dan numerasi dasar. Salah satu media yang dikembangkan oleh peneliti yaitu media kartu kata dan angka bergambar. Jadi dengan belajar menggunakan media kartu kata dan angka bergambar ini dapat memberikan rasa senang kepada anak serta pengetahuan dalam belajar. Karena media kartu kata dan angka bergambar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Selain itu media kartu kata dan angka bergambar juga mudah dimainkan oleh anak.

## 2) Tahap Desain

Setelah dilakukan analisis pada perkembangan anak, tahap selanjutnya yaitu tahap kedua yaitu tahap perancangan media pembelajaran atau tahap perancangan produk. Produk yang dipilih oleh peneliti adalah media kartu kata dan angka bergambar. Peneliti membuat konsep rancangan desain media kartu kata dan angka bergambar disesuaikan dengan konsep yang disukai dan diketahui oleh anak. Desain produk menggunakan aplikasi

canva. 1) perencanaan desain produk, pada hasil analisis, di tahap analisis dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan media kartu kata dan angka bergambar. Media yang dikembangkan yaitu berupa media kartu kata dan angka bergambar untuk anak kelompok B dengan tema tanaman sub tema buah-buahan. Pada tahap desain hal yang dilakukan adalah mencari gambar buah buahan yang anak ketahui dan sering melihatnya seperti buah apel, stroberi, manga, jeruk, ceri pisang, nanas, papaya dan masih ada beberapa macam buah lagi, untuk ukuran media menggunakan ukuran 10,5 x 14,8 cm atau setara dengan kertas ukuran A6, peneliti menggunakan ukuran tersebut karena penelitian yang serupa yang dilakukan oleh Balqis (2019) yang menyatakan bahwa beberapa penelitian sebelumnya mengalami kendala dalam ukuran media kartu angka bergambar yang kurang besar sehingga untuk bilangan jumlah besar dan gambar ukurannya menjadi terlalu kecil. Maka, pada pengembangan media kartu angka bergambar ini menggunakan ukuran yang lebih besar sehingga angka dan gambar menjadi terlihat jelas. Adapun tulisan yang di digunakan pada media kartu kata dan

angka bergambar yaitu jenis font open sans extra bold dengan ukuran font 40, warna background yang digunakan pada media kartu kata dan angka bergambar berbagai macam warna ada warna cream, hijau, biru, ungu, pink dan masih banyak warna lainnya lagi. Berikut rancangan media kartu kata dan angka bergambar:



Gambar Desain Rancangan Produk

### 3) Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan adalah tahap ketiga dalam penelitian ini dimana peneliti melakukan pengembangan produk berupa media kartu kata dan angka bergambar dengan mewujudkan konsep desain yang sudah di rancangan selanjutnya dilakukan validasi yaitu validasi materi dan media kepada validator ahli materi dan media untuk mendapatkan saran terhadap kelayakan produk.

#### (1) Uji Validasi Materi

Uji validasi materi dilakukan bertujuan untuk mengetahui kevalidan materi yang ada pada media pembelajaran kartu kata dan angka bergambar. Materi dalam media kartu dan angka bergambar divalidasi oleh salah satu dosen Pendidikan Guru Pendidikan

Anak Usia Dini dan guru kelompok B TK Al-Iqra' Penendem. Adapun hasil validasi produk oleh dosen 88,89% dan guru kelompok B 91,67% dikatakan sangat layak tanpa revisi

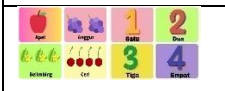



**(2) Ahli Media**

Uji ahli media dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan produk media kartu kata dan angka bergambar yang telah dikembangkan. Produk media kartu kata dan angka bergambar divalidasi oleh ahli media pembelajaran yaitu salah satu dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan guru kelompok B TK Al-Iqra' Penendem dan. Adapun hasil validasi produk oleh tim ahli media memberikan penilaian terhadap media kartu kata dan angka bergambar sebanyak 88,3% dari dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan 86,67% dari guru kelompok B, dapat dikategorikan sangat layak dengan syarat revisi

**(3) Revisi**

Revisi dilakukan untuk memperbaiki pengembangan produk media kartu kata dan angka bergambar untuk kedepannya. Revisi media kartu kata dan angka bergambar dilakukan berdasarkan saran dari validator.

Adapun perbedaan media kartu kata dan angka bergambar sebelum dan sesudah di revisi sebagai berikut:

| Sebelum revisi  | Sesudah revisi   |
|---|--|
|  <p>warna background sebaiknya lebih soft, kecerahan gambar buah disesuaikan, posisi gambar diatur sebaiknya, gunakan gambar yang sesuai dengan buah aslinya,</p> |  <p>warna background sudah di ubah menjadi lebih soft, kecerahan gambar buah sudah disesuaikan dengan saran dari validator, posisi gambar sudah di atur dengan baik dan sudah menggunakan gambar yang sesuai dengan gambar buah yang sudah disarankan oleh validator,</p> |
|   |   |

**4) Tahap Implementasi**

Tahap implementasi yakni tahap untuk menerapkan media kartu kata dan angka bergambar yang telah dikembangkan, direvisi oleh para ahli



dan dinyatakan layak untuk di uji cobakan. Uji coba tersebut dilaksanakan pada tanggal 25 september sampai dengan 6 oktober dengan 11 kali pertemuan pada anak kelompok B yang berjumlah 20 siswa. Uji coba dilakukan dalam bentuk perlakuan atau *treatment* menggunakan media kartu kata dan angka bergambar. Sebelum melakukan *treatment* akan diberikan pretest dan sesudah perlakuan akan diberikan posttest.

Setelah mengetahui nilai dari pretest dan posttest tersebut selanjutnya akan dilakukan uji keefektifitasan penggunaan media kartu kata dan angka bergambar menggunakan spps versi 23 dengan rumus paired sampel t-test yang merupakan uji dari dua sample berpasangan. Sampel berpasangan adalah sampel yang sama tetapi mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest. Hasil analisis data t-test berpasangan yang diolah menggunakan SPSS versi 23 adalah sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis Numerasi

**Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis Numerasi**

| Paired Samples Test                   |                    |                |                 |   |          |         |    |                 |
|---------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|---------|----|-----------------|
|                                       | Paired Differences |                |                 |   |          | T       | Df | Sig. (2-tailed) |
|                                       | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |          |         |    |                 |
|                                       |                    |                |                 | Lower                                     | Upper    |         |    |                 |
| Pair 1 hasil pretest - hasil posttest | 23.10000           | 2.19809        | .49151          | 24.12874                                  | 22.07126 | -46.998 | 19 | .001            |

Berdasarkan tabel diketahui menggunakan rumus uji *paired sampel test*, berdasarkan hasil diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) yang di dapatkan adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada perbedaan perkembangan numerasi antara sebelum perlakuan menggunakan media kartu angka bergambar dengan setelah perlakuan menggunakan media kartu angka bergambar.

2) Uji Hipotesis Literasi

**Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis Literasi**

| Paired Samples Test       |                    |                |                 |   |           |        |    |                 |
|---------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-----------|--------|----|-----------------|
|                           | Paired Differences |                |                 |   |           | T      | Df | Sig. (2-tailed) |
|                           | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |           |        |    |                 |
|                           |                    |                |                 | Lower                                     | Upper     |        |    |                 |
| Pair 1 pretest - posttest | 25.30000           | 3.09669        | .68244          | -26.74929                                 | -23.85071 | 36.537 | 19 | .001            |

uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sampel test*, berdasarkan hasil diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) yang di dapatkan adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada perbedaan perkembangan literasi antara sebelum perlakuan

menggunakan media kartu kata dengan setelah perlakuan menggunakan media kartu kata.

#### 5) Tahap Evaluasi

Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi produk atau media ditunjukkan untuk menjalankan setiap tahap atau langkah dalam pengembangan ADDIE sebelum memasuki tahap selanjutnya. Evaluasi dilakukan apabila ada revisi atau perbaikan terhadap media. Adapun revisi pada media kartu kata dan angka bergambar adalah warna background sebaiknya lebih soft, kecerahan gambar buah disesuaikan, posisi gambar diatur sebaik-baiknya, gunakan gambar yang sesuai dengan buah aslinya, kotak (box) kartu kata dan angka bergambar gunakan gambar buah dan anak usia dini (identitas media). pada tahap evaluasi ini juga bertujuan untuk mengetahui ketercapain media kartu kata dan angka bergambar yang dikembangkan. Ketercapain media kartu kata dan angka bergambar dilihat dari lembar penilaian anak untuk mengukur kelayakan dalam mengembangkan media kartu kata dan angka bergambar untuk meningkatkan literasi dan numerasi dasar. Penelitian ini mengembangkan media

pembelajaran yang diperuntukkan untuk meningkatkan literasi dan numerasi dasar anak kelompok B yang menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluate*). Presentase hasil penilaian dari ahli materi mendapatkan nilai sejumlah 90% dan dari ahli media mendapatkan nilai sejumlah 88,7% nilai tersebut termasuk pada kriteria baik dengan keterangan sangat layak. Sehingga media pembelajaran Kartu kata dan angka bergambar dikatakan sangat layak dan bisa diimplementasikan ke anak kelompok B. Selanjutnya, dalam penelitian pengembangan media kartu kata dan angka bergambar ini, untuk uji keefektivitasan penggunaan aplikasi spss versi 23 dengan menggunakan rumus paired sampel t-test yang merupakan dua sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan adalah sampel yang sama tetapi mendapatkan perlakuan yang berbeda. Hasil analisis data yaitu sebagai berikut:

Nilai berpasangan dari atau hasil perhitungan paired sampel t-test dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23 diperoleh hasil nilai signifikan

(2-tailed) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) menyimpulkan bahwa media kartu angka bergambar efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan numerasi anak kelompok B. Kemudian uji hipotesis kedua, nilai berpasangan atau hasil perhitungan paired sampel test t-test dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23 diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) menyimpulkan bahwa media kartu kata. Penelitian serupa yang telah dilakukan oleh Saputri (2023) yang menggunakan media kartu angka bergambar dalam proses pembelajaran akan tetapi pembelajarannya lebih fokus ke pengenalan kemampuan mengenal lambang bilangan. Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa penggunaan media kartu angka bergambar sudah layak dan efektif digunakan sebagai media yang menarik untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan.

#### **D. Kesimpulan**

Setelah melalui tahap pengembangan ADDIE yang dimulai dari tahap pertama sampai tahap akhir evaluasi maka “Pengembangan media

kartu kata dan angka bergambar untuk meningkatkan literasi dan numerasi dasar anak kelompok B” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Pengembangan media ini menggunakan penelitian pengembangan model ADDIE yaitu Analysis (Analisis), Design (Desain), development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), Evaluate (Evaluasi) dengan tema tanaman sub tema buah-buahan. Untuk produk yang dikembangkan yaitu media kartu kata dan angka bergambar yang menggunakan ukuran media 10,5 x 14,8 cm atau setara dengan kertas ukuran A6. Adapun tulisan yang di digunakan pada media kartu kata dan angka bergambar yaitu jenis font open sans extra bold dengan ukuran font 40, warna background yang digunakan pada media kartu kata dan angka bergambar berbagai macam warna. Kemudian media kartu kata dan angka bergambar layak digunakan untuk meningkatkan literasi dan numerasi dasar anak kelompok B dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut terbukti dari hasil presentase penilaian setiap ahli. Adapun nilai yang didapatkan dari ahli media dan ahli materi dikategorikan sangat layak digunakan, dilihat dari presentase yang

di dapatkan dari validasi ahli media sebanyak 88,3% dan 86,67% kemudian hasil validasi dari dosen pendidikan anak usia dini dan guru kelompok B TK Al-Iqra' sebanyak 88,89% dan 91,67%.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan pada anak kelompok B terlihat bahwa ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan media. Dari hasil perhitungan t-test berpasangan atau *paired sampel test* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Hasil uji hipotesis numerasi diperoleh hasil signifikan (2-tailed) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media kartu angka bergambar efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan numerasi anak kelompok B. Selanjutnya untuk hasil uji hipotesis literasi diperoleh signifikan (2-tailed) sebesar 0,001 dan lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) maka dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa media kartu kata efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak kelompok B.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat disampaikan saran

yaitu dengan adanya penerapan media kartu kata dan angka bergambar untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dasar anak diharapkan dapat dijadikan motivasi guru di Taman Kanak-kanak Al-Iqra' Penendem untuk menambahkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat menarik minat belajar anak, khususnya pembelajaran literasi dan numerasi. Dengan diterapkannya media kartu kata dan angka bergambar diharapkan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arif, R. (2021). *Pengaruh Penggunaan Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 4 Kuranji Tahun Pelajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Aswat, H., Nurmaya, G., & Lely, A. (2020). *Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap s Eksistensi Dayabaca Anak di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70-78.
- Balkis, R. R., & Rakhmawati, N. I. S. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar untuk Meningkatkan*

- Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 pada Anak Usia 4-5 Tahun.* Jurnal PAUD Teratai Vol, 8(2).
- Dilah, R., Marlina, L., & Dewi, K. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan di PAUD Karya Bersama Desa Darat Kabupaten Ogan Komering Ilir.* Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education: IJIGAE, 2(1), 1–17.
- Feriyanto, F. (2022). *Strategi Penguatan Literasi Numerasi Matematika Bagi Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka Belajar.* Jurnal Gammath, September, 86–94.
- Friantini, R. N., Winata, R., Lase, V. M., Miranda, L. L., Kristina, K., & Rosa, R. (2021). *Penguatan Numerasi Anak Tahap Awal Sekolah di Dusun Ugan Hilir Desa Nyiin.* JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 5(5), 2231–2245.
- Maulidina, A. P., & Hartatik, S. (2019). *Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika.* Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD), 3(2).
- Maryono, M., Pamela, I. S., & Budiono, H. (2022). *Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar.* Jurnal Basicedu, 6(1), 491–498.
- Marwiyati, S., & Hidayatulloh, M. A. (2018). *Peran " Cakruk Baca Bergerak" Dalam Pengembangan Literasi Anak Usia Dini.* AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak, 4(2), 61–77.
- Nurgufriani, A., Uyun, N., & Saputra, A. (2023). *Implementasi Numbered Heads Together Berbantuan Media Kartu Angka Bergambar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar.* BIJEE: Bima Journal of Elementary Education, 1(1), 28–32.
- Inayah, A. N. A., Nagari, G. P., Setiawan, K., & Anisah, N. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Literasi-Numerasi untuk Mengembangkan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika Peserta Didik.* Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika, 2(2), 106–113.

Khotimah, N. *Pengembangan Media  
Kartu angka Bergambar Untuk  
Menstimulasi Kemampuan  
Mengenai lambang Bilangan 1-10  
Pada Anak usia 4-5 Tahun*

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian  
Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.*  
Bandung: Penerbit ALFABETA.

Winata, A., Widiyanti, I. S. R., & Sri  
Cacik. (2021). *Analisis  
Kemampuan Numerasi dalam  
Pengembangan Soal Asesmen  
Kemampuan Minimal pada Siswa  
Kelas XI SMA untuk  
Menyelesaikan Permasalahan  
Science. Jurnal Educatio FKIP  
UNMA, 7(2), 498–508.*